

MAKALAH
PROFESIONALISME GURU

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Profesi Keguruan

Dosen Pengampu :

Dewi Mardhiyana, M.Pd



Disusun oleh kelompok 2 :

1. ELA ISTIKHOIRINI (0718011371)
2. WINDY DINA SAFITRI (0718011751)

PMTK 3/ SORE

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEKALONGAN

2019

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Karena dengankarunianya kita dapat menyelesaikan makalah yang berjudul **“PROFESIONALISME GURU”**

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam pembuatan makalah ini. Kami menyadari bahwa dalam makalah ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu kami mengharap kritik dan saran yang membangun makalah ini.

Pekalongan, 3 Oktober 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	2
1.4 Manfaat Penulisan.....	2
BAB 2PEMBAHASAN.....	3
2.1 Makna Profesionalisme Guru.....	3
2.2 Ciri-ciri Profesionalisme Guru.....	3
2.3 Kriteria Guru Profesional.....	4
2.4. Sikap Profesionalisme yang Harus Dimiliki Guru.....	5
2.5 Pentingnya Sikap Guru	6
2.6 Kriteria dan syarat profesi guru	6
BAB 3PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10
PERTANYAAN DAN JAWABAN	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru adalah salah satu profesi yang sangat mulia, karena semua orang belum tentu bisa menjadi seorang guru. Seorang guru yang baik seharusnya memiliki sikap dan perilaku yang baik, karena guru merupakan teladan bagi siswanya. Selain itu hendaknya guru juga memiliki profesionalisme dalam mengemban amanahnya menjadi seorang guru.

Kata profesionalisme mengacu pada orang yang menyanggah suatu proses atau sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan prosesnya. Sementara itu, profesionalitas adalah sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu ‘keadaan’ derajat keprofesionalan seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melakukan tugasnya. Dalam hal ini, guru diharapkan memiliki profesionalitas keguruan yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif.

Sifat profesionalisme yang dimiliki oleh seorang guru, akan tercermin dalam perilaku dan tutur kata guru tersebut. Oleh karena itu seorang guru harus menjaga sikap dan perilaku yang santun sangat, agar guru tersebut dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi mengenai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan profesionalisme guru?
2. Bagaimana ciri-ciri profesionalisme guru?
3. Sikap apa saja yang harus dimiliki guru profesional?
4. Bagaimana kriteria dan syarat profesi guru?

1.3 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas, dapat diidentifikasi tujuannya sebagai berikut :

1. Mengetahui makna arti profesionalisme guru.
2. Mengetahui ciri-ciri profesionalisme guru.
3. Mengetahui sikap yang harus di miliki guru profesional.
4. Mengetahui kriteria dan syarat profesi guru

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini dapat digunakan oleh calon guru untuk mengetahui apa yang di maksud dengan profesionalisme guru sehingga dapat diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Makna Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Menurut Yusutria (2017 :40) profesionalisme guru merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri.

Menurut Glattthorm dalam Hosnan (2014 : 96) mengemukakan bahwa dalam profesionalisme guru, disamping kemampuan dalam melaksanakan tugas, juga perlu mempertimbangkan aspek komitmen dan tanggung jawab (*responsibility*), serta kemandirian (*autonomian*). Jadi seorang guru yang baik hendaknya memiliki komitmen yang tinggi dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Dari beberapa makna profesionalitas di atas kita dapat menyimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah suatu kebutuhan yang berupa sikap mental dan komitmen seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri.

2.2 Ciri-ciri Profesionalisme Guru

Menurut (Hosnan 2014 : 101) dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, guru harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bekerja atas panggilan hati nurahni

Dalam menjalankan tugas pengabdianya sebagai guru hendaknya didasari atas dorongan dan panggilan hati nurahni.

2. Ahli dalam bidang teori dan praktik keguruan

Guru mampu memberikan pembelajaran sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah dikuasainya.

3. Senang memasuki organisasi profesi guru

Salah satu syarat yang dapat dikatakan sebagai suatu pekerjaan adalah pekerjaan tersebut memiliki organisasi profesi dan anggota-anggotanya senang memasuki organisasi tersebut.

4. Memiliki latarbelakang pendidikan yang memadai

Seorang guru hendaknya mampu melaksanakan tugas-tugas yang kependidikan yang telah diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu dan kemampuan guru tersebut tidak dimiliki oleh masyarakat umum yang tidak pernah mengenyam pendidikan keguruan.

5. Melaksanakan kode etik guru

Sebagai jabatan profesional guru dituntut untuk memiliki kode etik, seperti yang dinyatakan dalam Konvensi Nasional Pendidikan I tahun 1988, bahwa profesi adalah pekerjaan yang mempunyai kode etik, yaitu norma-norma tertentu sebagai pegangan atau pedoman yang diakui serta dihargai oleh masyarakat.

6. Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab

Otonomi di sini berarti seorang guru yang mampu mengatur dirinya sendiri. Dengan demikian guru juga harus mempunyai rasa tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.

7. Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat

Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu guru dituntut memiliki pengabdian tinggi terhadap masyarakat.

2.3 Kriteria Guru Profesional

Selain ciri-ciri profesionalisme guru, menurut Hosnan (2014 : 103) seorang guru juga harus memenuhi kriteria berikut ini :

1. Kesalehan Pribadi

Seorang guru harus mampu menjaga kebaikan dirinya dengan mengembangkan sikap dewasa, berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan kepada siapa saja, sehingga kewibawaan akan tumbuh pada dirinya. Selain itu guru juga harus berhubungan baik dengan Tuhan, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

2. Kepekaan sosial

Kepekaan sosial dapat timbul karena adanya sikap/perilaku peduli, empati, senang menolong dan ikhlas. Guru yang memiliki jiwa sosial yang tinggi akan senang membantu tanpa pamrih dan pandang bulu.

3. Integritas keilmuan

Guru hendanya memiliki integritas keilmuan. Guru yang memiliki integritas keilmuan adalah guru yang mampu menguasai materi yang diampunya sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

4. Keahlian pedagogis

Keahlian Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Keahlian Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran siswanya..

5. Kepemimpinan

Dalam proses belajar mengajar guru bertindak sebagai pemimpin. Mereka memimpin sejumlah siswa dalam kelasnya. Sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran guru membimbing, memberi pengarahan, mempengaruhi perasaan dan perilaku, serta menggerakkan anak didiknya untuk bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai.

2.4. Sikap Profesionalisme yang Harus Dimiliki Guru

Secara etimologi profesionalisme terdiri atas dua kata, yaitu *profesional* yang artinya orang yang ahli atau tenaga ahli isasi, *sufius* artinya tindakan atau keadaan. Jadi profesional adalah kegiatan yang berprestasi yang memenuhi standar mutu tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai tujuan, dan kualitas suatu keahlian serta kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran berkaitan dengan pekerjaan yang menjadi mata pencaharia. Guru profesional adalah guru yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tidak hanya memberi pembelajaran tapi juga selalu menambah pembelajaran bagi mereka sendiri dan harus terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam berbagai bidang.

Menurut Hosnan (2014 :106) berikut tujuh sikap profesional yang harus dimiliki oleh guru :

1. Sikap terhadap peraturan perundang-undangan

Guru menaati peraturan yang tercantum dalam kode etik guru Indonesiayang disebutkan bahwa guru harus melaksanakan segera kewajiban pemerintah dalam bidang pendidikan.

2. Sikap terhadap anak didik

Guru berbakti membimbing siswa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.

3. Sikap terhadap pemimpin

Guru harus memiliki sikap positif dalam arti memiliki rasa hormat dan percaya serta kerjasama yang baik untuk menyukseskan program yang sudah disepakati bersama baik dalam sekolah ataupun luar sekolah.

4. Sikap terhadap pekerjaan
Seorang guru hendaknya mencintai pekerjaannya dengan sepenuh hati melaksanakan tugas, melayani dengan ketelatenan dan kesabaran.
5. Sikap terhadap teman sejawat atau profesi
Guru menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerjanya serta guru juga harus menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan dalam lingkungan kerjanya.
6. Sikap terhadap tempat kerja
Suasana yang baik ditempat kerja akan meningkatkan produktivitas. Untuk itu guru harus menciptakan suasana sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Selain itu juga harus membina hubungan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.
7. Sikap terhadap organisasi profesi
Yaitu guru bersama-sama memelihara dan menguatkan mutu organisasi PGRI sebagaimana pejuang dan pengabdian untuk meningkatkan mutu dapat dilakukan dengan cara penataran, lokakarya, pendidikan lanjutan, pendidikan dalam jabatan dan study banding.

2.5 Pentingnya Sikap Guru

Menurut Hosnan (2014 : 110) pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, karena sekali guru berbuat salah maka akan berdampak bagi dunia pendidikan. Sebagai guru “mengajar” tidak hanya apa yang dikatakan tetapi juga apa yang diperbuat. Jadi pentingnyasikap guru adalah sebagai agen yang kata dan kebaikannya mengubah kehidupan dan membentuk masa depan.

2.6 Kriteria dan syarat profesi guru

Menurut Mukhtar Lutfi dalam Hosnan (2014 :112) seseorang yang berkeinginan menjadi guru hendaknya memiliki kriteria-kriteria di bawah ini :

- a. Kriteria suatu profesi
 1. Profesi harus mengandung keahlian
 2. Profesi dipilih karena panggilan hidup dan dijalani sepenuh waktu

3. Profesi memiliki teori-teori yang baku secara universal
4. Profesi adalah untuk masyarakat, bukan untuk diri sendiri
5. Profesi harus dilengkapi kecakapan diagnotis dan kompetensi aplikatif
6. Profesi hendaknya memiliki kode etik
7. Profesi harus mempunyai klien yang jelas

b. Syarat profesi guru menurut Dr. Wirawan dalam Hosnan (2014 : 113)

➤ Syarat umum

1. Pekerjaan Penuh

Suatu profesi merupakan pekerjaan penuh dalam pengertian pekerjaan yang diperlukan oleh masyarakat atau perorangan. Tanpa pekerjaan tersebut masyarakat akan menghadapi kesulitan. Profesi merupakan pekerjaan yang mencakup tugas, fungsi, kebutuhan, aspek atau bidang tertentu dari anggota masyarakat secara keseluruhan. Profesi guru mencakup khusus aspek pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2. Ilmu pengetahuan

Untuk melaksanakan suatu profesi diperlukan ilmu pengetahuan. Tanpa menggunakan ilmu tersebut profesi tidak dapat dilaksanakan. Ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan profesi terdiri dari cabang ilmu utama dan cabang ilmu pembantu. Cabang ilmu utama adalah cabang ilmu yang menentukan esensi suatu profesi. Contohnya profesi guru cabang ilmu utamanya adalah ilmu pendidikan dan cabang ilmu pembantunya masalah psikologi. Salah satu persyaratan ilmu pengetahuan adalah adanya teori, bukan hanya kumpulan pengetahuan dan pengalaman. Fungsi dari suatu teori adalah untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Dengan mempergunakan teori ilmu pengetahuan, profesional dapat menjelaskan apayang dihadapinya dan apa yang akan terjadi jika tidak dilakukan intervensi. Teori ilmu pengetahuan juga mengarahkan profesional dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam melaksanakan profesi.

3. Aplikasi Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan pada dasarnya mempunyai dua aspek yaitu aspek teori dan aspek aplikasi. Aspek aplikasi ilmu pengetahuan adalah penerapan teori-teori ilmu pengetahuan untuk membuat sesuatu, mengerjakan sesuatu atau memecahkan sesuatu yang diperlukan. Profesi merupakan penerapan ilmu pengetahuan untuk mengerjakan, menyelesaikan atau membuat sesuatu. Kaitan dengan

profesi, guru tidak hanya ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh guru tetapi juga pola penerapan ilmu pengetahuan tersebut sehingga guru dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar.

4. Lembaga pendidikan Profesi

Ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh guru untuk melaksanakan profesinya harus dipelajari dari lembaga pendidikan tinggi yang khusus mengajarkan, menerapkan dan meneliti serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keguruan. Sehingga peran lembaga pendidikan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia harus betul-betul memberikan pemahaman dan pengetahuan yang mantap pada calon pendidik.

➤ Syarat khusus

1. Sehat jasmani rohani
2. Bertakwa
3. Berilmu pengetahuan yang halus
4. Berlaku adil
5. Berwibawa
6. Ikhlas
7. Mempunyai tujuan yang rabbani
8. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi
9. Menguasai bidang ilmu yang ditekuni

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Seorang guru harus mengetahui makna tentang profesional. Selain itu ciri-ciri profesionalisme guru adalah: bekerja atas panggilan nurahni, ahli dalam bidang teori dan praktik, senang memasuki organisasi profesi guru, memiliki latar belakang yang memadai, memiliki kode etik guru, memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa mengapdi kepada masyarakat.guru juga harus memiliki sikap profesional yaitu kesalehan pribadi, kepekaan sosial, integritas keilmuan,keahlian pedagogis,kepemimpinan. Selain itu profesi guru memiliki kriteria dan syarat yang harus dipenuhi.

3.2 Saran

Hendaknya guru bisa memiliki sikap profesional dalam mengajar, mendidik siswa, dan menjalankan tugas serta wewenangnya sebagai seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusutria. 2017. Profesionalisme Guru Dalam meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 2–4.
- Hosonan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Etika Putriningsih

Dari tujuh sikap yang harus dimiliki oleh guru, poin apa saja yang sering dilanggar oleh guru ? (pendapat masing-masing)

Jawab :

Menurut Windi

Menurut pendapat saya yang dilanggar adalah yang pertama yaitu sikap terhadap anak didik. Karena guru dengan siswa umumnya hanya mentransfer ilmu saja hingga terlena bahwa tugas guru itu bukan hanya mengajar tetapi juga membimbing agar terbentuk karakter yang baik pada siswa. Yang kedua sikap terhadap organisasi profesi, karena banyaknya administrasi guru yang harus diselesaikan sehingga sikap terhadap organisasi sikesampingkan padahal itu berguna untuk mengembangkan potensi guru itu sendiri.

Menurut Ela

Yang sering dilanggar guru yaitu :

- ❖ Sikap terhadap peraturan perundang-undangan, karena biasanya ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya (tidak linier) dan cenderung diabaikan oleh guru tersebut, maka dari itu guru dapat melanggar peraturan perundang-undangan.
- ❖ Sikap terhadap organisasi profesi, karena biasanya guru sibuk mengajar dan menyiapkan rpp serta administrasi lainnya maka dari itu organisasi profesi guru kurang diminati oleh para guru.

2. Nur Khamidah

Pada saat apa seorang guru dikatakan profesional ?

Jawab :

Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila memiliki 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki yaitu :

- ❖ Kompetensi profesional, adalah kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.
- ❖ Kompetensi pedagogik, adalah kompetensi yang berkaitan erat dengan kemampuan guru memahami proses pembelajaran.
- ❖ Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan warga sekolah maupun warga dimana guru itu berada.
- ❖ Kompetensi kepribadian, didalam guru menjalankan tugas dan fungsinya, seorang guru harus menunjukansikap dan kepribadian yang baik.

3. Zumrotun

Jika ada kasus seorang murid menghukum siswanya karena siswa tersebut melanggar aturan. Kemudian siswa tersebut mengadu kepada orang tuanya sehingga orang tuanya marah dan melakukan kekerasan fisik kepada guru tersebut. bagaimana tanggapan anda mengenai hal tersebut?

Jawab :

Menurut pendapat kelompok kami, kasus tersebut seharusnya sebelum guru itu memerikan hukuman kepada siswa. Seharusnya guru atau pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua dan siswa untuk menyepakati aturan serta hukuman apa yang akan diberikan oleh guru ketika siswa melanggar aturan. Sehingga dari hal tersebut meminimalisir siswa untuk melakukan pelanggaran. Apabila siswa tetap melanggar aturan setidaknya siswa dan orang tua siswa sudah mengetahui hukuman apa yang akan diterima oleh siswa yang melanggar aturan tersebut.

4. Nurul Khikmah

Apabila terdapat guru yang tidak linier pada bidangnya, tetapi guru tersebut mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Bagaimana menurut pendapat anda?

Jawab :

Menurut pendapat saya tidak apa-apa apabila guru itu tidak linier, akan tetapi guru tersebut belum bisa dikatakan profesional jika hanya mampu menganjar saja. Alangkah baiknya jika seorang guru mengajar pada bidang yang dia tekuni.

5. Afifatul Lutfia

Menurut pendapat anda bagaimana jika guru meminta murid untuk membeli mukena pada guru tersebut sebagai tebusan remedial?

Menurut pendapat anda bagaimana jika guru meminta uang Rp. 500 sebagai uang ganti fotocopy-an?

Jawab :

Meminta mukena sebagai tebusan remedial itu tidak baik walaupun dalam tujuannya baik misal agar memberi efek jera namun tidak harus dengan cara seperti itu. Hal seperti itu terkesan memanfaatkan siswa. Kemudian untuk uang Rp. 500 sebagai ganti fotocopy, menurut saya wajar karena memang menggunakan anggaran pribadi.

6. Aini Zulva Izza

Bagaimana cara seorang guru merencanakan dan melakukan evaluasi terutama dalam raport?

Jawab :

Menurut pendapat saya guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP kemudian apabila ketidaksinkronan antara RPP dan kenyataan guru tersebut hendaknya melakukan evaluasi agar pada saat pembuatan raport siswa bisa menerima hasil raport dengan maksimal.

7. Ma'ruf Islamudin

Atas dasar apa guru itu tidak profesional?

Jawab :

Menurut pendapat saya guru tidak profesional bisa dilandasi karena guru tersebut bekerja tidak sesuai dengan hati nurahni. Guru tersebut memilih berprofesi sebagai guru misal, hanya karena iming-iming uang saja.